



[HOME](#) [POLHUKAM](#) [EKONOMI & BISNIS](#) [OLAHRAGA](#) [SEPAK BOLA](#) [MEGAPOLITAN](#) [NUSANTARA](#) [INTERNASION](#)

[OPINI](#)

[Perempuan](#) [Hidup Sehat](#) [Otomotif](#) [Travelista](#) [Kuliner](#) [Blog](#) [Video](#) [Foto](#) [Cinema](#)

---



## Abu untuk Yang Mulia

Senin, 14

### A PHP Error was encountered

Severity: Notice

Message: Undefined property: stdClass::\$tanggal

Filename: views/body\_citizen\_read.php

Line Number: 81

2009 21:54 WIB

SENI agawe sentosa adalah seni (seharusnya) membuat sejahtera. Dengan seni pula, seorang seniman Yogyakarta, Hestu Ardiyan, melakukan kritik sosial pada Senin, 15 Desember 2009. Karya instalasi performance yang bertajuk "Kepada Yang Mulia" ini merupakan bentuk kritikan terhadap keberadaan pabrik gula Madukismo, yang sudah bertahun-tahun menimbulkan polusi dan merugikan masyarakat di sekitarnya.

Selama ini, setiap kali memasuki musim penggilingan dan saat memproduksi, pabrik memuntahkan limbah abu ke segala penjuru, mengotori rumah-rumah warga serta perabotan di dalamnya. Sisa hasil pembakarannya dibuang di tepi-tepi jalan. Limbahnya juga mencemari sungai, dan karena hal ini Madukismo pernah digugat petani tambak dari Sewon, Bantul, sehubungan kematian ikan-ikan miliknya (Kompas Regional, 2 Juni 2009). Di sisi lain, pemerintah juga mengakui Madukismo adalah aset utama bagi kebutuhan gula di DIY.

Hestu Ardiyan, bersama sejumlah rekan-rekannya yang peduli, menyelenggarakan seni pertunjukan yang diadopsi dari konsep 'Gunungan' yang diselenggarakan keraton Ngayogyakarta. Namun bedanya, Gunungan di sini terdiri atas kumpulan abu bekas sisa pembakaran pabrik gula tersebut, yang dirangkai menyerupai Gunungan.

Gunungan juga dihiasi rangkaian hasil bumi, yaitu sayur mayur, buah-buahan, telur serta bumbu dapur. Hal ini juga merupakan simbolisasi kepedulian rakyat kecil terhadap realitas yang ada yang ditujukan bagi penguasa atau junjungannya.

"Di sinilah ironinya, jika Gunungan merupakan bentuk persembahan raja bagi rakyatnya, maka dalam pertunjukan ini, Gunungan justru persembahan dari rakyat kecil yang ditujukan bagi rajanya," jelas Hestu, yang merancang konsep ini. Arak-arakan Gunungan "Kepada Yang Mulia" berangkat dari benteng Vredenburg dan berakhir di alun-alun utara Keraton Yogyakarta. Arak-arakan ini juga menyertakan instrumen musik seadanya serta dupa yang identik dengan tradisi sesajen dalam budaya Jawa.

Masyarakat di alun-alun utara yang awalnya berkerumun menyaksikan, kemudian berebut untuk mendapatkan berbagai hasil bumi yang terangkai di gunungan. Dengan gembira, mereka yang sebagian besar terdiri atas anak-anak menjangkau buncis, kacang panjang, cabai, terong, rambutan, telur, dan lain sebagainya. Bahkan di akhir acara, masyarakat juga memperebutkan bambu panjang dan keranjang-keranjang bambu yang menjadi perlengkapan utama arak-arakan.

Salah seorang warga yang menyaksikan, Tri Mulatsih, menyatakan mendukung aksi pertunjukan ini. "Iya mbak, dari dulu sampai sekarang pabrik itu selalu mengeluarkan abu yang mengotori rumah saya. Dan membersihkannya susah. Saya sampai harus menutupi perabotan dapur dan alat makan dengan plastik supaya tidak kotor. Lebih repot lagi kalau jemuran baju yang terkena, karena warnanya jadi hitam-hitam," kata perempuan yang tinggal tidak jauh dari pabrik.

Meskipun ia sedikit kecewa karena tidak kebagian hasil bumi di gunungan, "saya sangat mendukung aksi ini," katanya penuh semangat.

Aksi pertunjukan ini diselenggarakan sebagai bagian dari rangkaian pesta seni dan budaya Biennale Jogja X 2009 yang bertema Jogja Jamming. Biennale Jogja resmi dibuka tanggal 11 Desember 2009 dan direncanakan berlangsung hingga 10 Januari 2010.

\*\*

Report By : **putri yunifa**

### MORE

Senin, 2  
**Ponse**

Senin, 2  
**Ketua Centu**

Senin, 2  
**Dikira Menei**

Senin, 2  
**Polres**

Senin, 2  
**Manta Masul**

Senin, 2  
**Meski Cama**

Senin, 2  
**Wargi**

Senin, 2  
**Gilirai Kediri**

Senin, 2  
**Produ China**

Senin, 2  
**Emma**

Senin, 2  
**2010,**

Senin, 2  
**Didon Indep**

■ **Inde:**

Advertisement





LAMPUNG POST

BORNEONEWS



**MI** MEDIA  
INDONESIA.COM

FEATURES : [Profil Perusahaan](#) | [Sejarah Singkat](#) | [Profil Pembaca](#) | [Karir](#)  **RSS**

© 2004 - 2009 MediaIndonesia.com All rights reserved.  
Comments & suggestions please email [micom@mediaindonesia.com](mailto:micom@mediaindonesia.com) 2183134